

ABSTRAK

Camfrog adalah aplikasi *online* yang menyediakan layanan *chatting* bagi penggunanya. Penggunaanya berasal dari berbagai latar bahasa. Terdapat tiga jenis ruang obrolan yang disediakan oleh *camfrog* yaitu *room*, *IM*, dan *pond*. Penelitian ini lebih difokuskan pada jenis pertama yaitu *room*, khususnya *room* Indo. *Room* Indo merupakan wadah berkumpulnya pengguna dari berbagai wilayah di Indonesia. Oleh karena itu, *room* Indo memiliki bahasa yang khas dan memungkinkan terjadinya campur kode.

Pada tahap pertama, data untuk penelitian ini didapatkan dengan cara penulis terlibat langsung dalam pembicaraan umum tersebut dan mencatat data-datanya. Selanjutnya data-data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pada tahap kedua, data dianalisis berdasarkan asal bahasa, arti dan makna secara semantis dan leksikal, serta satuan lingualnya. Metode dan yang digunakan adalah metode padan. Pada tahap ketiga, dilakukan penyajian hasil analisis data yang menggunakan kata-kata.

Campur kode yang terjadi dalam pembicaraan umum di *room* Indo dapat ditelaah dan dikelompokkan menjadi beberapa jenis yaitu karakteristik kebahasaan atau bentuk kebahasaan, macam-macam campur kode yang terjadi serta keadaan latar belakang penggunaan campur kode. Hasil penelitian memperlihatkan fenomena kebahasaan yang saling tumpang tindih antara ragam tulis dan lisan terutama campur kode.

Kata kunci: campur kode, *camfrog*, *room*, Indo, *chatting*

ABSTRACT

Camfrog is an online application that provides *chatting* service for its users, which come from various language backgrounds. That condition makes it possible for code-mixing phenomenon to occur. The chatting activities there are divided into three general settings: *room*, *IM*, and *pond*. This research focusing on the *general chatroom* feature contained in the *room* setting, more specifically the *Indo room*. *Indo room* provides a gathering space for users who come from all around Indonesia. That way, *Indo room* has unique language characteristics and various kinds of code-mixing are rendered possible.

In this research, the information collected through researcher's direct involvement in the general chatroom. The data are further sorted and classified according to the research's need. Then, the data are analyzed regarding the language's source, semantic and lexical meanings, and its lingual units. Identity method is used for analysis. The last phase of the research is presenting the results in descriptive narration.

The code-mixing phenomenon which happens in Indo general chatroom can be analyzed and classified into three groups: the language's forms and characteristics, the different kinds of code-mixings, and the background of code-mixing usage within it. The result of this research occurs an over-lapping languages phenomenon between writing and speaking especially the code-mixing.

Keywords: code-mixing, *Camfrog*, *room*, *Indo*, *chatting*